

ABSTRACT

Sibolga in the Period of Revolution 1945-1949

Cipto Duwi Priyono

Background of this research is the revolution in Sibolga. It is used as basis point of defense history for North Sumatera because Sibolga is a transit center and gate for business in North Sumatera, thus, the revolution in Sibolga becomes a basis for defending of society in North Sumatera in getting an independence from the colonial. The aim of this research is to narrate the situation of society in Sibolga pasca- proclamation in Indonesia, the existing process of revolution in Sibolga at 1945-1949, and the values of revolution in Sibolga at 1945-1949.

Type of this research is descriptive qualitative by using historical method and it is included to searching and collecting data (heuristic), critics, interpretation, and histo-graphy and it is used to give data in a whole and maximal about Revolution in Sibolga at 1945-1949.

Based on the results of the research, there are three findings, namely: (1) the information of proclamation of Indonesia was late to know by the people of Sibolga, namely at 8th September 1945 because the colonizer, namely Japan is boycott the information, (2) there are several confrontation of people on the process of revolution in the Sibolga at 1945 – 1949, namely confrontation in Bay of Tapan Nauli, base camp of ARI, and there is edition of ORITA currency to complete Rupiah currency in the Tapanuli, exactly in Sibolga, (3) the social values after the revolution in the Sibolga 1945 – 1949 were Nationalism, Patriotism, Love of Birthplace, Sociality, and they were used as motivation to defend independence of Indonesia.

ABSTRAK

Sibolga Pada Masa Revolusi 1945-1949

Cipto Duwi Priyono

Penelitian ini berawal dari peristiwa revolusi di Sibolga yang merupakan tonggak pondasi sejarah di Sumatera Utara menjadi sangat penting, karena Sibolga sebagai daerah transit perdagangan yang sangat penting sebagai pintu masuk perdagangan Sumatera Utara oleh karena itu peristiwa yang terjadi di Sibolga menjadi tonggak perjuangan rakyat Sumatera Utara dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia dari cengkraman penjajahan. Penelitian ini bertujuan untuk mendefinisikan bagaimana situasi masyarakat Sibolga pasca proklamasi Indonesia, bagaimana proses revolusi terjadi di Sibolga 1945-1949, bagaimana nilai-nilai Perjuangan rakyat Sibolga Pada Masa Revolusi 1945-1949.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode penelitian sejarah atau metode historis yang meliputi pencarian dan pengumpulan data (heuristik), kritik, interpretasi dan historiografi dengan harapan mampu memberikan data secara mendalam dan maksimal mengenai Sibolga pada masa revolusi 1945-1949

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh temuan bahwa (1) Pasca proklamasi Indonesia yaitu berita proklamasi yang telah dilaksanakan di Jakarta mengalami keterlambatan pemberitaan ke daerah-daerah lain khususnya di daerah Sibolga, hal ini disebabkan karena media komunikasi telah diboikot oleh Jepang sehingga pada tanggal 8 September 1945 masyarakat Sibolga baru mengetahui bahwa Indonesia telah merdeka (2) Proses Revolusi terjadi di Sibolga 1945-1949 bahwa setelah Belanda berusaha mencengkramkan kembali kekuasaannya ke Indonesia melalui agresi militer Belanda I dan II sehingga terjadi perlawanan di daerah Sibolga seperti peristiwa pertempuran di teluk Tapan Nauli, pertempuran di pangkalan ARI Sibolga serta penerbitan Oeang Republik Indonesia daerah Tapanuli (ORITA) yang diterbitkan oleh keresidenan Tapanuli di Sibolga. (3) nilai perjuangan rakyat Sibolga pada masa revolusi 1945-1949, tergambar melalui sikap aplikatif masyarakat Sibolga dalam upaya mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia, terkandung nilai Nasionalisme, Patriotisme, Cinta Tanah Air, Kepedulian Sosial dan Rela Berkorban. Nilai-nilai ini yang menjadi kekuatan atau motivasi bagi masyarakat sibolga untuk mempertahankan kedaulatan diri dan bangsa yang merdeka.